

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA SMP NEGERI 02 SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHANG

Miswani<sup>1</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>  
Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>1</sup>, Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>2</sup>  
[miswani171022@gmail.com](mailto:miswani171022@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurjannah@iaincurup.ac.id](mailto:nurjannah@iaincurup.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study discusses the Implementation of Islamic Religious Education Learning in Forming Islamic Character of Students of SMP Negeri 02 Seberang Musi, Kepahiang Regency. The purpose of this study describes the Implementation of Islamic Religious Education Learning of SMP Negeri 02 Students in an effort to form the Islamic character of students. The method used is a descriptive qualitative method, namely to obtain a general description of matters relating to the implementation of Islamic religious education learning in forming Islamic character at SMP Negeri 02 Seberang Musi, Kepahiang Regency. The data sources in this study were obtained from primary data and secondary data. The techniques used in collecting data include observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the character possessed by students at SMP Negeri 02 Seberang Musi, Kepahiang Regency can generally be said to be good or positive even though they come from different environments. This is evidenced by the small number of students who commit violations at school, but are still within reasonable limits. Implementation of Islamic Religious Education at SMP Negeri 02 Seberang Musi, Kepahiang Regency.*

**Keywords:** *Implementation, Islamic Religious Education Learning, Islamic Characteristics*

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas yaitu tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 02 upaya membentuk karakter islami siswa. Metode yang digunakan adalah metode *kualitatif deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter yang dimiliki siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang secara umum bisa dikatakan baik atau positif meskipun mereka berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah, tetapi masih dalam batas kewajaran. Implementasi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami.*

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sampai saat ini masih belum mendapat tempat dan waktu yang proporsional, bahkan mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) yang tidak dimasukkan dalam UN ini seringkali kurang mendapat perhatian. Keberhasilan peserta

didik pun dalam mata pelajaran ini hanya diukur dengan seberapa banyak hafalan dan kemampuan ujian tertulis dalam kelas, penanaman kepribadian dan akhlak karimah tidak terlalu diperhatikan.

Sekolah merupakan tempat bagaimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain. Sekolah juga harus membangun budaya yang mengedepankan aspek moral, cinta kasih, kelembutan, nilai demokratis, menghargai perbedaan dan sebagainya. Pendidikan maupun program yang mengarah pada pembinaan tingkah laku atau karakter benar-benar sangat diperlukan. Sebagai lembaga konservasi nilai, masyarakat menaruh harapan sepenuhnya terhadap agama untuk mengontrol dan mengantisipasi dinamika tersebut.

Pentingnya Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang ini dan fakta yang ada bahwa sekolah ini memiliki peserta didik cukup banyak. Selain itu letaknya yang strategis, kemudian dengan semakin berkembangnya zaman tidak menutup kemungkinan bagi siswa-siswi di sekolah ini untuk melakukan pelanggaran. Melanggar kedisiplinan seperti membolos sekolah merupakan perilaku yang tidak baik. Siswa yang memiliki karakter Islami yang baik akan tahu apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawabkan segala perbuatannya. Disinilah, peran sekolah dan guru, khususnya guru di bidang keagamaan itu sendiri sangat penting dalam membentuk perilaku (akhlak) setiap siswa untuk menjadi orang yang dewasa, mandiri, dan memiliki akhlak yang baik.

Dari observasi tersebut bahwa pendidikan agama Islam sangat berperan dalam membentuk karakter seseorang, terutama karakter seorang muslim, lebih-lebih pendidikan itu diberikan secara intensif dan kontinyu. Karena pada dasarnya memiliki karakter yang baik adalah dambaan semua orang. Karena dengan itu, ia akan disegani, dihormati dan dicintai oleh orang disekitarnya serta berkaitan dengan pentingnya penanaman fondasi agama yang kuat dan kokoh serta sebagai salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter Islami pada diri siswa, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA SMP NEGERI 02 SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHANG”

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode *kualitatif deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer

dan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

##### a. Karakter siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

Manusia dilahirkan oleh Allah SWT sudah dibekali kepribadian menurut sifat-sifat individualitas yang unik, baik secara psikologis seperti mudah marah, egois, pemalu, ramah, sabar, sopan, dan lain sebagainya, maupun fisik seperti ada yang bertubuh gemuk, kurus, bermata sipit, cantik, jelek, dan sebagainya. Sejalan dengan perkembangannya manusia akan mengalami suatu proses dalam hidupnya yang berpengaruh pada proses pembentukan kepribadian dalam dirinya. Kepribadian seseorang sangat berkaitan erat dengan perilaku atau karakter yang dimiliki baik yang bersifat positif maupun negatif, sehingga pembentukan karakter padadiri siswa tentunya tidak terlepas dari beberapa proses yang mendorong mereka untuk memiliki karakter yang baik.

Karakter siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang bermacam-macam, hal ini dilatar belakangi oleh lingkungan keluarga yang bermacam-macam dari siswa. Ada dari mereka yang memiliki karakter buruk, namun banyak dari mereka yang berkarakter baik atau mengarah ke perilaku positif.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dengan salah satu guru PAI disana mengatakan bahwa “Perilaku siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang itu kompleks, karena rata-rata dari mereka adalah masyarakat menengah kebawah. Ya..ada yang dari kelurga baik-baik, sehingga mereka sudah menanamkan karakter positif pada anak-anak mereka. Tapi juga ada dari keluarga yang kurang perhatian atau kurang baik lah dalam hal penanaman tingkah laku terhadap anak. Meski di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang banyak yang berkarakter baik namun adajuga karakter yang kurang baik tapi hanya sedikit”.

Meskipun dari berbagai latar belakang, keadaan karakter siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang bisa dikatakan cukup bagus, terbukti sebagian besar siswa-siswi SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tidak banyak melakukan pelanggaran: tidak merokok maupun mengkonsumsi obat-obatan terlarang, berpakaian rapi, memakai atribut lengkap, dan mereka mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada, terkadang ada juga yang terlambat dan membolos, namun mereka juga masih menghormati guru dan menghargai sesama teman. Jika ada siswa-siswi yang diketahui melanggar tata tertib maupun norma-norma agama, maka guru-guru akan memberikan tindakan berupa teguran atau peingatan, nasehat, peningkatan kedisiplinan seperti pemberian poin terhadap siswa-siswinya.

Berdasarkan beberapa pemaparan hasil wawancara diatas, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai karakter siswa-siswi di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang bisa dikatakan cenderung sesuai dengna rambu-rambu ajaran Islam.

Meskipun keadaan siswa di sekolah ini relatif kompleks atau bermacam-macam, karakter mereka lebih cenderung ke arah positif. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib atau norma-norma agama, maka tindakan yang diambil para guru SMP Negeri 02

Seberang Musi Kabupaten Kepahiang khusus guru PAI yaitu berusaha membenahinya dengan mengambil tindakan seperti menegur, memperingati, serta meningkatkan kedisiplinan siswa seperti pemberian point terhadap siswa yang melanggar.

b. Penerapan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dalam membentuk karakter Islami pada siswa

Tujuan diajarkannya Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, tidak lain untuk membentuk siswa-siswinya agar memiliki karakter yang positif sehingga mereka mampu menjadi insan kamil sesuai dengan harapan agama, nusa, dan bangsa. Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang sebagai berikut : “Tujuan diajarkannya Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang ini, yang pertama untuk mengamalkan ilmu yang sudah saya dapatkan waktu kuliah dulu, kedua untuk membentuk siswa- siswi menjadi manusia seutuhnya atau insan kamil yang nantinya akan dihormati oleh orang lain, dan untuk membentuk budi pekerti atau karakter pada diri mereka sendiri. Seperti buku pegangan mereka sekarang ini yang judulnya saja sudah jelas “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” pasti selain dari saya sendiri pemerintah juga memiliki tujuan khusus yaitu penekanan pada pembentukan budi pekerti atau karakter pada diri siswa melalui ajaran-ajaran agama.

Dalam membentuk karakter Islami siswa perlu adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan, khususnya oleh seorang guru yang menjadi tauladan bagi siswanya. Pembiasaan-pembiasaan tersebut tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, namun pembelajaran di luar kelas juga menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. Selain mengingatkan siswa untuk selalu berperilaku sopan dalam kehidupan, guru PAI di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang juga mengajarkan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggungjawab, dan juga selalu memilih hal-hal positif dalam kehidupan ini. Contohnya, dalam memilih makanan guru menganjurkan untuk memakan makanan yang baik dan halal sesuai dengan materi yang ada dalam buku pegangan mereka, tentang ayat al-Qur’an yang.

c. Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk karakter Islami siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

Pembinaan karakter islami pada siswa merupakan sebuah tuntutan untuk para pendidik yang harus dijalankan dengan baik dan berlanjut sesuai dengan yang diharapkan. Dari berbagai pembinaan karakter islami yang telah dilakukan oleh guru khususnya guru PAI di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, banyak hasil yang telah dicapai meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa berubah, biasanya hal ini disebabkan dari faktor keluarga yang kurang mendukung terhadap perubahan positif pada mereka.

Selain itu, untuk pembinaan sholat berjamaah kalau dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa-siswi di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang bisa dikatakan cukup bagus, kebanyakan dari mereka sudah mengikuti sholat berjamaah di masjid. Seperti halnya yang disampaikan oleh Guru, beliau menuturkan bahwa : “Selama ini karakter

yang sudah terbentuk, alhamdulillah solatnya sudah mulai baik, baik sholat duha, dhuhur, maupun sholat jumatnya. Kalau dulu yang ikut sholat berjamaah sekitar 20%, tapi sekarang sudah mencapai 90%.”

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa karakter- karakter islami siswa sudah mulai terbentuk khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberika oleh guru yaitu pembiasaan sholat berjamaah. Berdasarkan paparan data di atas penulis menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang bisa dikatakan berhasil, khususnya pembinaan-pembinaan terkait program keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI itu sendiri sudah banyak membantu dalam pembentukan karakter islami pada diri siswa. Seperti terlaksannya sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah yang sudah diikuti hampir 90% siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang ini, sholat Jum’at di masjid sekolah, sikap peduli lingkungan, dan juga sikap sadardiri akan bahaya narkoba melalui “aksi anti narkoba” yang dicanangkan di sekolah ini, serta perilaku-perilaku positif siswa terhadap guru seperti saling tegur sapa, saling menghormati yang sudah dijadikan sebagai budaya sekolah oleh mereka.

## PEMBAHASAN

### a. Karakter siswa SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang saat di sekolah, khususnya siswa yang beragama Islam

SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang merupakan sekolah yang memiliki siswa dari latar belakang yang bermacam-macam. Karakter yang mereka milikipun pasti tidak sama. Karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.<sup>85</sup> Dalam hal ini karakter dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang terbentuk dalam diri manusia sebagai ciri yang membedakan satu dengan yang lainnya.

Latar belakang atau lingkungan sekitar yang dimiliki oleh seseorang biasanya sangat mempengaruhi pembentukan karakter dalam dirinya. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan aktivitas positif bagi pembentukan karakter islami, maka dia mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Bisa dikatakan pula, bahwa siswa pasti memiliki karakter yang berbeda- beda.

Lingkungan pergaulan menurut Hamzah Ya’qub adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan, lingkungan organisasi, lingkungan kehidupan ekonomi dan lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas. Demikian faktor lingkungan yang dipandang sangat mempengaruhi watak dan tingkah laku seseorang.

SMP Negeri merupakan tempat perkembangan siswa pada tahap pra-remaja yang merupakan tahap dimana seseorang mengalami proses pencarian jati diri, meningkatnya tingkat sosial yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru tanpa berfikir dampak yang akan diterimannya nanti, baik itu positif maupun negatif.

Dari hasil temuan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa: meskipun siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dari berbagai latar belakang, pada umumnya keadaan karakter mereka bisa dikatakan cukup bagus. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang melakukan pelanggaran- pelanggaran di sekolah, tetapi masih dalam

batas kewajaran. Sampai saat ini siswa SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, tidak pernah sampai melakukan kasus yang menunjukkan adanya pelanggaran terhadap norma-norma agama seperti kasus narkoba, minuman keras, tawuran, dan lainnya. Karakter Islami lebih cenderung mengarah pada akhlak atau perilaku yang baik. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata karma, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.

Dalam penanganan siswa yang bermasalah baik guru maupun kepala sekolah SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tidak hanya dengan pemberian hukuman saja, tetapi juga melalui pembinaan-pembinaan secara khusus kepada siswa yang bersangkutan, melalui kerjasama yang dilakukan oleh guru, wali kelas, tatib, serta BK. Hal ini diharapkan mampu merubah sikap atau karakter negatif pada diri mereka untuk menjadi lebih baik. Karena karakter positif atau akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya akhlak yang baik maka akan bobrok bangsa Indonesia ini.

Dengan adanya pembinaan karakter islami pada siswa, cukup memberikan arti perubahan yang besar dalam kehidupan siswa. Hal inilah yang harus dibina dengan baik dan benar karena dengan pembinaan karakter islami khususnya pada penerapan Pendidikan Agama Islam tidak hanya melalui teori saja akan menghasilkan siswa-siswi yang memiliki karakter islami sesuai dengan tuntunan agama serta tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga nantinya mereka dapat diandalkan sebagai generasi penerus di masa yang akan datang. Oleh karena itu, di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dilakukan pembinaan-pembinaan yang secara khusus dibuat untuk pembentukan karakter pada diri siswa-siswinya.

b. Penerapan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dalam membentuk karakter Islami pada siswa

Dalam pembinaan karakter islami pada siswa, banyak hal yang bisadilakukan terutama melalui Pendidikan Agama Islam. Pembinaan karakter di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang ini disesuaikan dengan visi sekolah yang ingin mencetak generasi yang unggul dalam bidang IPTEK maupun IMTAQnya. Seperti halnya tujuan diajarkannya Pendidikan Agama Islam di sekolah ini adalah untuk membentuk siswa-siswinya agar memiliki karakter yang positif sehingga mereka mampu menjadi insan kamil sesuai dengan harapan agama, nusa, dan bangsa. Hal ini disesuaikan juga dengan Kurikulum PAI 2013 yang digunakan di sekolah ini, bahwasanya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki salah satu tujuan yaitu “membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.

Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi muslim itu ialah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Tetapi pendidikan muslim tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina pribadi muslim adalah wajib, karena pribadi muslim tidak mungkin terwujud kecuali dengan pendidikan. Maka pendidikan itu pun menjadi wajib dalam pandangan Islam.

Pembentukan karakter islami juga dapat dijadikan pedoman pendidikan akhlak untuk siswa. Pembentukan atau pembinaan melalui Pendidikan Agama Islam ini juga merupakan hal yang sangat membantu guru untuk menanamkan pengetahuan-pengetahuan yang dapat membantu proses pembentukan karakter islami pada diri mereka. Banyak metode yang telah dilakukan guru tidak hanya guru PAI saja di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang ini, baik melalui proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan karakter Islami siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

Banyak bukti yang dapat dijumpai dalam kenyataan sosial bahwa orang yang memiliki karakter islami (berakhlak mulia) semakin beruntung dalam hidupnya. Orang yang baik akhlaknya pasti disukai oleh masyarakatnya, kesulitan dan penderitannya akan dibantu untuk dipecahkan, walaupun ia tidak mengharapkannya. Peluang, kepercayaan, kesempatan datang silih berganti kepadanya. Menurut Abdul Majid, bahwa kualitas akhlak seseorang dinilai melalui tiga indikator. *Pertama*, konsistensi antara yang dikatakan dengan yang dilakukan, dengan kata lain adanya kesesuaian antara perkataan dan perbuatan. *Kedua*, konsistensi orientasi, yakni adanya kesesuaian antara pandangan dalam satu hal dengan pandangannya dalam bidang yang lain. *Ketiga*, konsistensi pola hidup sederhana. Dalam tasawuf misalnya sikap mental yang selalu memelihara kesucian diri, beribadah, hidup sederhana, rela berkorban untuk kebaikan, dan selalu bersikap kebajikan pada hakikatnya adalah cerminan dari akhlak yang mulia.

Dari berbagai pembinaan yang telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, banyak perubahan yang telah dialami siswa jika dilihat dari awal mereka masuk hingga saat mereka menempuh pembelajaran di sekolah tersebut. Baik dari perilaku mereka terhadap guru, maupun proses pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah. Seperti sholat duha berjamaah setiap akan masuk kelas untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sholat Jum'at wajib di sekolah, serta pembacaan doa sebelum belajar dan asmaul husna di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, berbagai kegiatan tersebut sudah rutin dilakukan setiap harinya. Sedangkan untuk sholat dzuhur berjamaah siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang yang awalnya hanya 20% siswa yang sadar untuk sholat, setelah adanya pembiasaan kepada siswa untuk sholat berjamaah sekarang sudah mencapai 90% siswa yang mengikuti sholat berjamaah di sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Karakter yang dimiliki siswa di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang secara umum bisa dikatakan baik atau positif meskipun mereka berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah, tetapi masih dalam batas kewajaran. Perilaku yang mereka tunjukkan selama di sekolah, sudah bisa dikatakan sangat baik, seperti sikap mereka setiap kali bertemu dengan guru mereka tunjukkan dengan menyapa, bersalaman, bahkan untuk yang beragama Islam mereka tambahi

dengan mengucapkan salam. Implementasi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang sebagai upaya pembentukan karakter islami siswanya sudah bisa dilihat melalui karakter-karakter yang ditunjukkan dalam keseharian mereka di sekolah. Seperti; (1) Amanah, (2) Amal saleh, (3) Bertanggung jawab, (4) Disiplin, (5) Beriman dan Bertaqwa, (6) Bersemangat, (7) Kreatif, (8) Mandiri, (9) Rajin, (10) Rasa Percaya Diri, baik dalam proses pembelajaran maupun ritual keagamaan

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2015. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ali, Daud Mohammad, 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Ahmadi, Abu, 2018. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. BumiAksara
- Agustiani, Hendriati, 2016. *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Refika AditamaArifin,
- Muzayyin, 2018. *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Basuki, 2017. *Pengantar Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : STAIN PoPress
- Bungin, Burhan, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali PressDaradjat,
- Zakiah, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara Departemen Agama RI, 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : As-Syifa'
- Departemen Pendidikan Nasional, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Hakim, Abd, Atang, 2016. *Metodologi Studi Islam*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya
- Harto, Kasinyo, 2014. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, Jakarta : Rajawali Press
- Helmawati, 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*, Jakarta : Rineka Cipta
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mastuhu, 2014. *Metodologi Penelitian Agama Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah, 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sikumbang, Rusman, 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Ghalia Indonesia